

**ANALISIS TINGKAT AKURASI GEOMETRI PETA DASAR DARI HASIL
PENGOLAHAN DATA FOTO UDARA LOKASI CETAK SAWAH DI
KABUPATEN PESISIR BARAT**

OLEH

Dita Citra Pratiwi Bhaskara

RINGKASAN

Aplikasi pemetaan dengan foto udara saat ini pada umumnya tidak di barengi dengan penggunaan data geodetik atau titik GCP, hal ini menyebabkan tingkat akurasi peta tidak terkontrol dengan baik, serta kurang detilnya akurasi geometri peta dasar hasil pengolahan data foto udara dengan keteletian yang bervariasi. Untuk itu penulis mengajukan tugas akhir yang berjudul “Analisis Tingkat akurasi Geometri Peta Dasar dari Hasil Pengolahan Data Foto udara lokasi cetak sawah di Kabupaten Pesisir Barat” Maka dari itu perlu dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis tingkat akurasi geometri dalam skala yang detil menggunakan drone berdasarkan pemerintah lewat Peraturan Kepala (Perka) BIG No. 14 tahun 2014. Tujuannya Menganalisis tingkat akurasi geometri pada peta berdasarkan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospesial No 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Akurasi Peta Dasar. Mengetahui tingkat akurasi GCP dan ICP di kecamatan Ngambur Pekon Sumber Agung menggunakan pengolahan data foto udara. metode penelitian ini dilakukan pengambilan titik GCP dan ICP yang didapat dari RTK (Real Time Kinematic). Untuk mengetahui ketelitian Geometri di kecamatan Ngambur Pekon Sumber Agung , perlu adanya data yang mendukung untuk melakukan akurasi tersebut yaitu data rekam drone menggunakan type Drone DJI 4 Phantom yang distribusinya menyebar Dalam penelitian ini hanya menguji Akurasi Horizontal dan Vertikal terhadap hasil orthorektifikasi.. Hasil uji akurasi geometri horizontal (CE90) sebesar 0,060 (RMSE 0,039) dan vertikal (LE90) sebesar 0,048m (RMSE 0,029). Sehingga dinyatakan orthophoto ini memiliki akurasi horizontal sebesar 0,060meter dan akurasi vertikal sebesar 0,048m. Kelas akurasi horizontal orthophoto adalah kelas 1 dan kelas akurasi vertikal orthophoto ini adalah kelas 1.

Kata kunci: Pesisir Barat, UAV, BIG, RTK, Uji akurasi